

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran karyawan dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja pada SPBE PTD terhadap indikator human error termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang masuk dalam kategori cukup dari hasil rata-rata wawancara 14 karyawan menunjukkan hasil 2, pada skala likert bobot nilai 2 menyatakan cukup.
2. Tingkat kesadaran karyawan dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja pada SPBE PTD terhadap indikator penggunaan APD termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang masuk dalam kategori cukup dari hasil rata-rata wawancara 14 karyawan menunjukkan hasil 3, pada skala likert bobot nilai 3 menyatakan baik.
3. Tingkat kesadaran karyawan dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja pada SPBE PTD terhadap indikator kecelakaan teknis termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang masuk dalam kategori cukup dari hasil rata-rata wawancara 14 karyawan menunjukkan hasil 2, pada skala likert bobot nilai 2 menyatakan cukup.
4. Tingkat insiden human error pada tahun 2020-2023 terdapat total 23 kecelakaan, pada tahun 2020 terdapat 8 insiden dengan nilai rata-rata 0.666, pada tahun 2021 terdapat 6 insiden dengan nilai rata-rata 0,5 dan pada tahun 2022 terdapat 9 kasus dengan nilai rata-rata 0,75.
5. Tingkat insiden tidak menggunakan APD pada tahun 2020-2023 terdapat total 25 kecelakaan, pada tahun 2020 terdapat 10 insiden dengan nilai rata-rata 0,833, pada tahun 2021 terdapat 8 insiden dengan nilai rata-rata 0,666 dan pada tahun 2022 terdapat 7 kasus dengan nilai rata-rata 0,583
6. Tingkat insiden kecelakaan tekni pada tahun 2020-2023 terdapat total 38 kecelakaan, pada tahun 2020 terdapat 12 insiden dengan nilai rata-rata 1,

pada tahun 2021 terdapat 12 insiden dengan nilai rata-rata 1 dan pada tahun 2022 terdapat 14 kasus dengan nilai rata-rata 1,16.

7. *Job Safety Analysis (JSA)* sangat dibutuhkan untuk melakukan sebuah pekerjaan, untuk pekerja mengetahui pekerjaan yang dilakukan serta potensi bahaya serta menekan angka kecelakaan yang ada pada pekerjaan di SPBE PTD agar terciptanya *zero accident*.
8. Nilai insiden kecelakaan dan indikator pada SPBE PTD menunjukkan hasil tidak *zero accident*, oleh karena itu dari itu dibutuhkan *job safety analysis (JSA)* untuk mencegah serta meminimalisir kecelakaan pada pekerjaan.

5.2 Saran

1. Pengawasan dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja masih dalam kategori cukup. Diperlukan adanya peningkatan pengawasan dengan menggunakan alat bantu pengecekan ketertiban atau pengawasan secara langsung.
2. Prosedur kerja sesuai SOP (*standard operating procedure*) masih perlu ditingkatkan. Meskipun pihak SPBE sudah memberikan buku tentang prosedur kerja dan penggunaan alat namun pada kenyataannya kesadaran karyawan masih terbilang cukup.
3. Safety talk kepada pekerja terkait pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.